

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap karya kreatif audio visual harus memperoleh perlakuan khusus berdasarkan karakteristik dan spesifikasinya. Dalam program *features* kebanyakan ialah program informasi atau program berita ringan dengan menuntut kreatifitas dalam pembuatannya. Konsep pembuatan program *features* harus jelas mulai dari persiapan, produksi hingga pasca produksi. Kejelasan konsep bertujuan untuk bagaimana hasil akhir dari karya *features* sendiri. Melengkapi konsep dapat menjadikan acuan untuk memudahkan proses dalam produksi. Susunan gambar pada program *features* dapat dipersiapkan pada proses pra produksi. Seperti layaknya program cerita, program *features* juga dapat dengan mudah menata adegan atau susunan cerita dalam satu program.

Pengambilan gambar pada program *features* harus dipersiapkan dengan matang-matang. Teknis pengambilan gambar pada program *features* harus diperhitungkan dengan alat-alat bersifat praktis atau *mobile*. Program *features* merupakan sebuah program yang dapat mengeksplorasi sebuah objek dengan cara beragam dalam satu program, sehingga dibutuhkan konsep kreatif dan inovatif untuk menghasilkan konsep-konsep cara menyampaikan informasi melalui sebuah video program *features*. Pada proses pembuatan program *Ngeluyur* episode mengenal kegigihan KNIH Samudra Bakti, banyak sekali kendala dan masalah. Proses pembuatan karya pasti mempunyai banyak kendala, mulai dari kendala pada saat pra produksi, ketika produksi, hingga setelah produksi.

Kendala pada saat sebelum produksi banyak sekali seperti pemilihan talent atau pembawa acara, pemilihan crew, penjadwalan, hingga mencari alat. Produksi program *Ngeluyur* dilakukan di kota kecil yaitu Kabupaten Banyuwangi. Tantangan ketika mengerjakan video di bukan kota besar seperti Jakarta ataupun Yogyakarta sangat berat terutama untuk masalah alat. Alat sangat susah untuk dicari terutama alat untuk produksi. Kendala paling berat dalam produksi program

Ngeluyur terletak pada *casting talent*. Pencarian pembawa acara menentukan hasil akhir, karena video hasil akhir tergantung pada pembawaan *talent* pada program acara. Pemilihan talent harus diperhitungkan dengan matang. Persiapan klasifikasi untuk mencari pembawa acara harus lengkap dan jelas. Pembawa acara menentukan program acara bisa dibawakan dengan baik ataupun malah memperburuk konten. Pada program acara Ngeluyur terdapat masalah pada pencarian talent karena susahny mencari sumber daya manusia di kota kecil untuk seorang pembawa acara. Talent didapatkan bukan seorang penyiar televise, menjadikan kerja keras sutradara lebih untuk menjelaskan konsep cerita.

Masalah timbul meskipun persiapan sudah dipersiapkan semuanya ketika sebelum dan sesudah melakukan proses pengambilan gambar. Masalah didapatkan setelah melakukan proses editing offline dengan menyusun hasil pengambilan gambar. Hasil pengambilan gambar memiliki alur cerita tidak berkesinambungan, sehingga dibutuhkan konsep ulang untuk menyiasati masalah tersebut dengan menulis ulang naskah untuk pengambilan gambar di dalam studio. Karya program features diperlukan pemikiran kreatif dan cepat supaya karya bisa segera terselesaikan.

B. Saran

Persiapan matang merupakan hal penting dalam menghasilkan karya program *features* yang baik. Program *features* harus sesuai dengan SOP (Standart Operating Procedure) jika ingin hasil maksimal. Program *features* merupakan sebuah program jurnalistik dengan menuntut ketepatan dalam penyampaian dan pengemasannya. Semua persiapan dari segi peralatan, konsep, budget, crew semua harus dipertimbangkan dengan baik. Program *features* juga merupakan program mengasah kreatifitas untuk menyajikan berbagai fitur video dalam satu buah karya.

Unsur persiapan lain ialah sebuah riset mendalam. Meskipun *features* bersifat memberikan informasi ringan akan tetapi riset mendalam atau mengumpulkan data-data akurat sangat dibutuhkan. Dalam *features* perjalanan mungkin terlihat seolah-olah subjek melakukan perjalanan untuk pertama kalinya akan tetapi subjek juga harus menguasai informasi pada tempat tujuan. Sehingga dalam produksi tidak memakan waktu, biaya, maupun tenaga lebih banyak. Pembuatan program *features* pastinya akan mengalami banyak kendala. Kendala mulai dari persiapan hingga pselesai produksi kemungkinan akan ada.

Pembuat konten program *features* harus mempunyai pemikiran-pemikiran kreatif dalam menghadapi segala kendala. Dibutuhkan pemikiran cepat untuk mengatasi masalah. Mengatasi masalah jika tidak diatasi dengan sesegera mungkin, nanti akan merugikan waktu, tenaga maupun biaya produksi. Pada pembuatan program *features* harus menulis semua konsep maupun konsep cadangan jika proses produksi mengalami kendala. Semua masalah akan semakin sedikit kemungkinan terjadi jika persiapan dilakukan dengan matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gierson R. 2008. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Darwanto, S.S, 2001. *Televisi sebagai media pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fachrudin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana
- Latief, Rusman. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: Grasindo.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*. Bloomington : Indiana University Press.
- Peransi, D.A. 2005. *Film/Media/Seni*. Jakarta : FFTV-IKJ Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Grasindo.
- Sunaryo. 2013. *Kamus Istilah Penyiaran Digital*. Jakarta : Broadcasting Publisher.
- Supriatna, Jana. 2014. *Berwisata Alam di Taman Nasional*. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Tanzil, Candra. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta Pusat : In-Docs.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Wibowo, Wahyu. 2013. *Kedaulatan Frekuensi Regulasi Penyiaran, Peran KPI, dan Konvergensi Media*. Jakarta:Kompas.

Sumber Data Online

<http://indonesia.go.id/in/sekilas-indonesia/geografi-indonesia> Diakses pada tanggal 25 Mei 2013 jam 15.11 WIB

<http://banyuwangiapik.blogspot.com/2014/08/wisata-pulau-tabuhan-banyuwangi.html> diakses pada tanggal 06 September 2014 Jam 18.23 WIB

<http://banyuwangikab.go.id/potensi-investasi/43/pulau-tabuhan.html> diakses pada tanggal 28 Juni 2013 jam 21.30 WIB

<http://travel.kompas.com/read/2014/08/08/090600727/Banyuwangi.Gelar.Kite.Sur fing.di.Pulau.Tabuhan> diakses pada tanggal 06 September 2014 Jam 19.12 WIB

<http://www.malesbanget.com/travel/video/jalan-jalanmen.html> diakses pada tanggal 25 Mei 2013 pada pukul 07.34

<http://www.transcorp.tv/program/transtv/mytrip.html> diakses pada tanggal 25 mei 2013 pada pukul 09.03

